

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *free cash flow* (FCF), risikobisnis (DOL), struktur aset(STA), profitabilitas (ROA) dan *non-debt tax shields* (NDTS) secara parsial maupun simultan terhadap kebijakan hutang (DER). Penelitian ini menggunakan kebijakan hutang sebagai variabel dependen dan *free cash flow* (FCF), risikobisnis (DOL), struktur aset(STA), profitabilitas (ROA) dan *non-debt tax shields* (NDTS) sebagai variabel independen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang ada, didapatkan 13 perusahaan yang menjadi sampel penelitian selama periode 2013-2016.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda, tetapi sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa *free cash flow* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 2,049 dan signifikansi sebesar 0,011, sehingga *free cash flow* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan hutang. Risiko bisnis memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,001 dan nilai signifikansi sebesar 0,626, sehingga risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Struktur aset memiliki nilai koefisien regresi sebesar -3,925 dan nilai signifikansi sebesar 0,072, sehingga struktur aset tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Profitabilitas memiliki nilai koefisien regresi sebesar -6,312 dan signifikansi sebesar 0,009, sehingga profitabilitas mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan hutang.

Non-debt tax shields memiliki koefisien regresi sebesar 3,694 dan nilai signifikansi 0,007, sehingga *non-debt tax shields* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan utang. Sementara itu, berdasarkan uji F menunjukkan bahwa variabel *free cash flow*, risikobisnis, struktur aset, profitabilitas dan *non-debt tax shields* secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan hutang karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,010. Hasil uji adjusted R² menunjukkan bahwa kemampuan prediktif dari lima variabel independen adalah 19,5% dan sisanya 80,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

Keywords: *Free Cash Flow*, Risiko Bisnis, Struktur Aset, Profitabilitas, *Non-debt Tax Shields*, Kebijakan Utang, Transportasi

ABSTRACT

This study aims to test empirically the influence of free cash flow (FCF), business risk (DOL), asset structure (STA), profitability (ROA) and non-debt tax shields (NDTS) partially or simultaneously to debt policy (DER) . This study uses debt policy as dependent variable and free cash flow (FCF), business risk (DOL), asset structure (STA), profitability (ROA) and non-debt tax shields (NDTS) as independent variables. The sample used in this research is obtained by purposive sampling method. Based on the existing criteria, 13 companies were selected as research samples during the period 2013-2016.

Hypothesis testing is done using multiple linear regression analysis, but before testing the hypothesis first tested the classical assumption. Based on t test shows that free cash flow has a regression coefficient value of 2.049 and significance of 0.011, so that free cash flow has a positive and significant influence on debt policy. Business risk has a regression coefficient value of 0.001 and a significance value of 0.626, so that business risk does not affect the debt policy. The asset structure has a regression coefficient value of -3.925 and a significance value of 0.072, so the asset structure has no effect on the debt policy. Profitability has a value of regression coefficient of -6.312 and significance of 0.009, so that profitability has a negative and significant effect on debt policy.

Non-debt tax shields have a regression coefficient of 3.694 and a significance value of 0.007, so non-debt tax shields have a positive and significant influence on debt policy. Meanwhile, based on F test shows that the variable free cash flow, business risk, asset structure, profitability and non-debt tax shields simultaneously affect the debt policy because the value of significance is less than 0.05 that is equal to 0.010. The adjusted R² test shows that the predictive ability of the five independent variables is 19.5% and the remaining 80.5% is influenced by other variables outside the model.

Keywords: Free Cash Flow, Business Risk, Asset Structure, Profitability, Non-debt Tax Shields, Debt Policy, Transportation